

IKAN LAUT SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN

KARYA SENI LUKIS



MINAT UTAMA SENI LUKIS

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

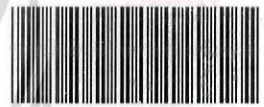
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2008

**IKAN LAUT SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN**

**KARYA SENI LUKIS**



KT002650

**PENCIPTAAN KARYA SENI**

oleh

**Tjokorda Bagus Wiratmaja**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

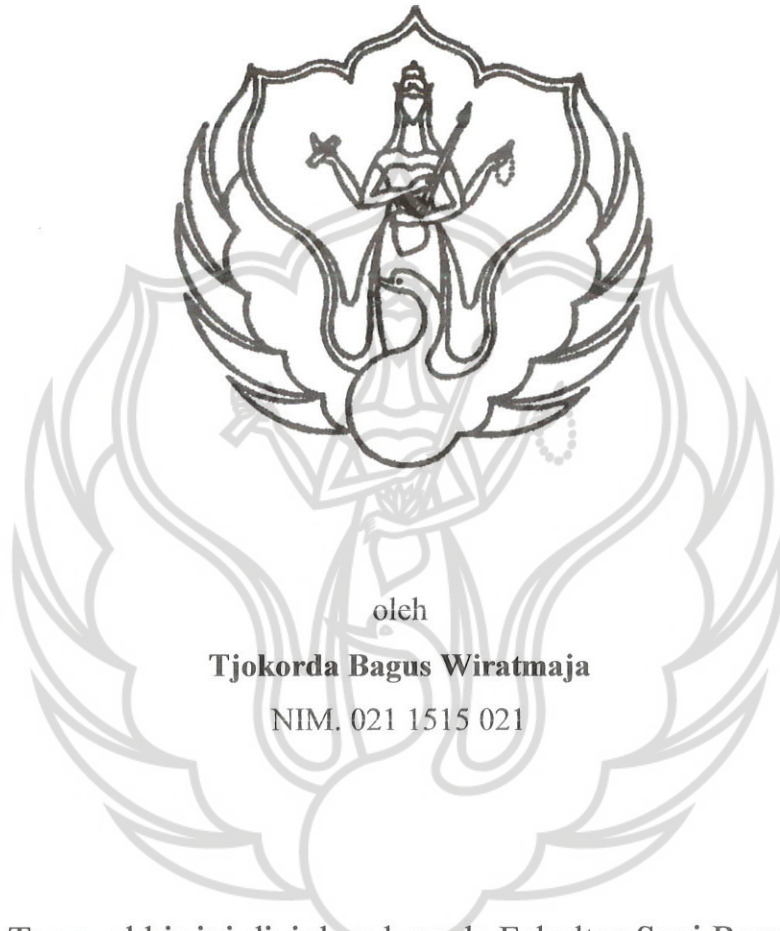
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2008**

# IKAN LAUT SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN

## KARYA SENI LUKIS



oleh

**Tjokorda Bagus Wiratmaja**

NIM. 021 1515 021

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Rupa Murni

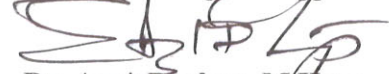
2008

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

**"IKAN LAUT SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS"**  
diajukan oleh Tjokorda Bagus Wiratmaja, 021 1515 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 juli 2008 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



**Dr. Agus Burhan, M.Hum**

NIP. 131 567 129

Pembimbing II / Anggota



**Drs. Titoes Libert**

NIP. 131 474 258

Cognate / Anggota



**Drs. Ign. Hening Swasono Ph., M.Sn**

NIP. 131 661 170

Ketua Program Studi Seni Rupa Murni / Anggota



**Drs. Dendi Suwandi, M.S**

NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua / Anggota



**Drs. AG. Hartono, M.S.**

NIP. 131 567 132



**Mengetahui**  
**Dekan I Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



**Dr. Agus Burhan, M.Hum**

NIP. 131 567 129

## KATA PENGANTAR

“Om Swastiastu ”

Puji syukur saya panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa ( Tuhan Yang Maha Esa ) atas rahmatnya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun karya tulis ini merupakan karya tugas akhir yang diajukan untuk diuji guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-I bidang seni rupa murni. Dalam tulisan ini saya banyak mengungkapkan tentang ikan laut dengan karakter dilihat dari bentuk dan warna dari masing-masing ikan yang tervisualisasi

Maka dari itu sangatlah mungkin dalam tulisan saya ini banyak kekurangan maupun kesalahan yang terjadi. Sehingga sebelumnya saya mohon maaf dan semoga kesalahan tersebut menjadi acuan bagi saya kelak yang akan berguna untuk memperbaiki tulisan ini. Akhir kata semoga tulisan ini memberi arti dan bermanfaat bagi para pembaca, penikmat maupun kalayak lainnya

Dengan rasa hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu terselesainya tugas akhir ini. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan sekaligus menjabat sebagai Dekan I Fakultas Seni Rupa, yang telah banyak memberikan bimbingan teknis, pengarahan ilmu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Drs. Titoes Libert, selaku Dosen Pembimbing II yang juga memberikan bimbingan, arahan penulisan, semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Drs. Ign. Hening Swasono Ph.,M.sn., selaku Cognate atas saran dan kritiknya.
4. Drs Ag. Hartono, M.Sn, selaku Dosen Wali dan sebagai Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta atas waktu serta bimbingan yang sesungguhnya pada masa studi penulis.
5. Drs. Dendi Suwandi, M.S., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Drs. Suprpto Soejono., M.FA., Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Segenap Dosen dan karyawan Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
9. Kedua Orang Tuaku, Tjokorda Gede Putra Sudarsana dan Tjokorda Istri Agung yang telah memompakan semangat, moral dan materiil yang tiada terbalaskan.
10. Kepada Bligunk D, Mb Dayu, Adik Ary dan Ode dut. Penulis “matur suksma“ atas dorongan, support dan kebahagiaan yang sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir dan kehidupan ini.
11. Terimakasih kepada I.A. Dwi yang telah memberikan keceriaan di hati, dorongan dan kesedihan di dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman SDI, terimakasih atas bantuan, persaingan di dalam berkesenian dan kekerabatannya.

Demikian Akhirnya penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir denan sebaik-baiknya dan atas seluruh bantuan, semoga Tuhan (Ida Sang Hyang Widhi) membalas semuanya.

“Om Santhi santhi santhi Om”

Yogyakarta, 21 Mei 2008

Tjokorda Bagus Wiratmaja

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	6
BAB II : KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep bentuk.....	22
C. Konsep Penyajian.....	26
BAB III : PROSES PEMBENTUKAN.....	27
A. Bahan.....	32
B. Alat.....	33
C. Teknik.....	34
D. Tahap Pembentukan.....	35
BAB IV : TINJAUAN KARYA.....	44
BAB V : PENUTUP.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Kepe Bulan Asli ( <i>Chaetodon Benneti</i> ).....	11
GAMBAR 2	Triger Matahari/Pogot ( <i>Rhinecanthus Achuleatus</i> ).....	12
GAMBAR 3	Buntel Falentini ( <i>Canthigaster valentine</i> ).....	13
GAMBAR 4	Tuna sirip biru ( <i>Thunnus Maccoyii</i> ) dan Tuna sirip kuning ( <i>Thunnus Albacares</i> ).....	14
GAMBAR 5	Ikan Pedang ( <i>Xiphias Gladius</i> ).....	14
GAMBAR 6	Dorado/ Mahi mahi.....	15
GAMBAR 7	Ikan Pari.....	15
GAMBAR 8	Paus Sperm ( <i>Physeter Macrocephalus</i> ) dan Paus Biru ( <i>Balainoptera Musculus</i> ).....	16
GAMBAR 9	Hiu Terumbu Karibia, Hiu Lemon, Hiu Biru, Hiu Oceanic Hiu Kepala Martil Besar, Hiu Nurse dan Hiu Macan.....	17
GAMBAR 10	Tabasan, Snefer dan Kokak Merah .....	18
GAMBAR 11	Napoleon dan Kerapu.....	19
GAMBAR 12	Ikan Barakuda, Tuna, Paus Biru, Pari, Cakalang dan Lumba-lumba.....	21
GAMBAR 13	Dokumentasi beragam bentuk ikan laut yang hidup di terumbu karang.....	28
GAMBAR 14	Reproduksi Karya Acuan 1. Lukisan Pande Gede Supada.....	29
GAMBAR 15	Reproduksi Karya Acuan 2. Lukisan I Nyoman Sukari.....	29
GAMBAR 16	Reproduksi Karya Acuan 3. Lukisan H. Widayat.....	30
GAMBAR 17	Reproduksi Karya Acuan 4. Lukisan Frank Auerbach.....	30
GAMBAR 18	Reproduksi Karya Acuan 5. Lukisan I Wayan Redika.....	31
GAMBAR 19	Reproduksi Karya Acuan 6. Lukisan I MD. Arya Palguna.....	31
GAMBAR 20	Kanvas dan alat-alat yang dipersiapkan untuk melukis.....	36
GAMBAR 21	Aksen di sekeliling mata ikan.....	39
GAMBAR 22	Proses berkarya penulis.....	41
GAMBAR 23	Karya pada proses tahap sketsa.....	41
GAMBAR 24	Karya pada proses tahap pembentukan tekstur nyata dan semu.....	42
GAMBAR 25	Karya pada proses tahap pencahayaan .....	42
GAMBAR 26	Proses pewarnaan dan finishing.....	43
GAMBAR 27	Karya No 1. “Terdampar” 2008.....	46
GAMBAR 21	Karya No 2. “Hasil tangkapan” 2008.....	47
GAMBAR 22	Karya No 3. “Ikan segar” 2007.....	48
GAMBAR 23	Karya No 4. “Perburuan Botana” 2008.....	49
GAMBAR 24	Karya No 5. “Pancen Ikan” 2008.....	50
GAMBAR 25	Karya No 6. “Strategi bertahan hidup” 2008.....	51
GAMBAR 26	Karya No 7. “Kamufalse” 2008.....	52
GAMBAR 27	Karya No 8. “Tempat bermain,tumbuh dan berlindung” 2007.....	53
GAMBAR 28	Karya No 9. “Meraih kehidupan” 2008.....	54
GAMBAR 29	Karya No 10. “Keluarga ikan kepe ” 2008.....	55
GAMBAR 30	Karya No 11. “Ikan Pasuh ” 2007.....	56
GAMBAR 31	Karya No 12. “Mencari mangsa ” 2008.....	57



GAMBAR 32 Karya No 13. “Keindahan alam bawah laut ” 2008.....	58
GAMBAR 33 Karya No 14. “Rumah ikan Rembo Kotak” 2007.....	59
GAMBAR 34 Karya No 15. “Natural” 2007.....	60
GAMBAR 35 Karya No 16. “Ikan Pogot” 2008.....	61
GAMBAR 36 Karya No 17. “Mengintai mangsa” 2008.....	62
GAMBAR 37 Karya No 18. “Pemangsa di terumbu karang”.....	63
GAMBAR 38 Karya No 19. “Bawal Laut” 2007.....	64
GAMBAR 39 Karya No 20. “Panen Hiu” 2007.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dan biodata Mahasiswa.....	70
LAMPIRAN 2 : Foto display pameran.....	73
LAMPIRAN 3 : Foto situasi pameran.....	74
LAMPIRAN 4 : Foto Poster Pameran dalam ruang pameran.....	75
LAMPIRAN 5 : Poster pameran.....	76
LAMPIRAN 6 : Katalogus.....	77



## Persembahan Karya



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar belakang penciptaan**

Seni merupakan perwujudan dari dorongan keaktifan unsur-unsur seperti cipta, rasa dan karsa yang tak lepas dari budaya dan kehidupan manusia. Seni akan selalu hadir mewarnai setiap aspek kehidupan dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Dari sini kita mencoba mencari pengertian dari sebuah kata seni. Antara lain :

Seni adalah hasil karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Seni hadir karena olah rasa dan daya cipta akan sesuatu, baik itu secara sadar maupun tidak sadar. Dan seni itu pun hadir dimana-mana tidak terbatas pada ruang waktu dan perbedaan individu.

Pengalaman, pengamatan, atau daya imajinasi yang sudah terasah dan bersinggungan dengan segala kehidupan ini, merupakan hal yang menggugah hati. Bagi orang yang berkecimpung dalam dunia seni, sudah merupakan suatu kewajiban untuk melahirkan karya-karya yang berkualitas sesuai dengan visi dan misinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, tidak akan terlepas dari ide penciptaan yang merupakan cikal bakal lahirnya sebuah karya seni. Dalam hal ini, seniman sebagai pencipta karya seni tidak akan terlepas dari pengaruh lingkungannya, baik kehidupan sosial masyarakat, agama, adat istiadat dan budaya tak dapat

dipisahkan. Dimana itu merupakan salah satu faktor yang mendukung kreativitas di dalam berkarya seni.

Dalam pergaulan sehari-hari manusia selalu berinteraksi dengan alam dan lingkungannya. Dari pergaulan tersebut penulis akan menuangkan pengalaman, pengamatan dan wawasan pribadi tentang ikan laut, karena laut merupakan salah satu bagian dari alam yang ada di dunia ini. Kekaguman akan keanekaragaman ikan-ikan mulai dari bentuk, warna dan habitatnya sangat memotivasi penulis untuk mengekspresikannya kedalam bidang dua dimensional. Maka pada kesempatan ini penulis akan mengangkat ikan laut sebagai bahasan ide penciptaan.

Ikan laut yang akan diekspresikan lebih menjurus pada bentuk, warna ikan yang terdapat dilautan. Tidak menutup kemungkinan memvisualisasikan ikan laut tersebut tidak hanya dilaut tetapi bisa juga di daratan sesuai dengan ide-ide yang tercipta. Dan ini merupakan tantangan bagi penulis didalam menjelaskan dan memvisualkan ke dalam karya.

Proses kreatif di dalam penciptaan suatu karya seni sangatlah di tentukan oleh beberapa faktor, yakni faktor dalam dan luar diri seniman. Faktor dalam antara lain : mimpi, kesenangan pribadi, dan suasana hati/perasaan, sedangkan faktor luar yakni: kondisi lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, proses kreativitas sangat didukung oleh hal-hal tersebut. Bagi penulis pribadi, faktor luar seperti lingkungan adalah salah satu hal yang menunjang proses kreatif. Kecendrungan untuk memahami bentuk, warna-warna, dan habitat ikan laut menjadi daya tarik tersendiri untuk dapat berkreasi.



Alam memberikan sesuatu yang bisa dinikmati oleh manusia. Alam juga memberikan kesempatan bagi manusia untuk memelajarinya. Ikan adalah salah satu sumber daya yang patut dilestarikan dan dijaga populasinya. Dari beribu spesies ikan yang ada, pada umumnya ikan-ikan yang ada, banyak memiliki sifat predator dan termasuk kedalam golongan *karnivora*. Ikan yang ukuran tubuhnya lebih besar mempunyai kesempatan untuk memangsa ikan-ikan yang ukurannya lebih kecil, bisa dikatakan bahwa ini merupakan sebuah siklus rantai makanan di dalam laut. Kehidupan ikan di laut jika ditelusuri merupakan sebuah hal yang sangat unik, seperti ikan yang semasa hidupnya menghabiskan waktu untuk berkembang biak dan menjaga populasinya di permukaan air. Juga terdapat ikan yang hidup dan berkembang diantara tumbuhan laut yang mengandung racun, tetapi ikan tertentu bisa hidup disana dan terbebas dari acuan racunnya dan memberi perlindungan dari pemangsa. Ikan dilaut dalam atau di dasar laut, memiliki bentuk badan yang sangat aneh dari pada bentuk-bentuk ikan yang kita tahu pada umumnya. Ikan di dasar laut untuk mempertahankan hidup dan mendapatkan makanan mempergunakan keahlian alaminya, seperti tubuh mereka yang dapat menghasilkan cahaya seakan mirip seperti makanan bagi ikan-ikan yang kecil. Bagi penulis ketertarikan dan kekaguman akan keunikan bentuk dan variasi warna ikan dilaut dangkal, menengah dan dalam menjadi landasan untuk menghasilkan ide-ide yang dapat dikembangkan.

Memancing di laut juga merupakan suatu hal yang mengasyikkan bagi penulis selain menghasilkan kesenangan juga dapat melihat secara langsung ikan

yang didapat. Ikan-ikan dari hasil tangkapan kebanyakan dari ikan yang hidup di terumbu karang atau ikan yang hidup di air laut dangkal. Ada juga ikan yang dari kedalaman sedang seperti jangki, sembung-sembung, pari, kokak merah, dan lain-lain. Berangkat dari ikan-ikan hasil tangkapan tersebut penulis mendokumentasikan dengan mengambil gambar dengan kamera sebagai bahan reprensi di dalam pengembangan ide. Selain itu yang melatar belakangi pengambilan ikan laut sebagai objek penciptaan karya seni lukis penulis juga mengembangkan wawasan dari kegemaran menonton televisi atau video tentang *Discovery Chanel* yang mengangkat tentang keajaiban-keajaiban alam bawah laut yang memuat tentang ikan-ikan air laut dalam, ikan dasar laut yang paling dalam, perkembangan kehidupan pada ikan yang berada pada perairan laut sedang dan dangkal. Buku-buku seperti Oseanografi, Ikan Hias Air Laut Indonesia dan buku National Geografi persi Indonesia juga merupakan sebagai landasan pemikiran. Buku ini banyak memuat tentang ikan-ikan yang tersedia dilautan sebagai salah satu penopang kebutuhan manusia akan ikan. Karena seperti yang kita tahu ikan merupakan sumber gizi yang baik untuk pertumbuhan manusia. Prosentase kehidupan ikan tertentu dilaut juga disertakan. Tidak menutup kemungkinan ikan yang sangat diincar di pasaran seperti ikan Tuna sirip biru, kuning, dan Napoleon dan lain-lain menjadi punah gara-gara mencukupi kebutuhan manusia.

## **B. Rumusan penciptaan**

Dari berbagai keanekaragaman variasi bentuk, dan warna ikan laut tersebut, penulis ingin memvisualkan karakteristik bentuk dan warna dari ikan-

ikan tersebut secara artistik. Sehingga dari bentuk dan warna ikan laut dapat menampilkan karakter serta jenis-jenis ikan sesuai dengan habitatnya masing-masing.

### **C. Tujuan dan manfaat**

Tujuan :

Ikan laut dengan keragaman bentuk, warna, dan kehidupannya, di samping memperlihatkan dan mengenalkan tentang kehidupan ikan kepada orang-orang sehingga mereka tahu, serta dapat menjaga kelestarian lingkungan beserta kehidupan bawah laut, juga :

1. Mencoba untuk memperkenalkan jenis spesies-spesies ikan.
2. Mengungkap bagaimana kehidupan mereka di dasar laut atau di antara terumbu karang.
3. Mencoba untuk mengungkapkan betapa pentingnya perkembangan populasi ikan-ikan demi kepentingan kebutuhan manusia akan ikan tersebut.
4. Memberikan suatu pandangan kepedulian akan lingkungan hidup khususnya alam bawah laut.
5. Menumbuhkan kesadaran akan keagungan alam bawah laut. Manusia dan lingkungan dituntut harus mempunyai keharmonisan dalam tatanan kehidupan di dunia ini. Dalam falsafah Hindu disebutkan dengan istilah Tri Hita Karana, yaitu manusia hidup di dunia harus menjaga hubungan yang harmonis terhadap Tuhan (Ida Sang Hyang



Widhi Wasa), Manusia, dan Lingkungan sehingga tercipta sebuah dunia yang damai dan lestari.

Manfaat :

Dengan mengambil judul ikan laut, ketika telah divisualkan, audiens dapat melihat spesies-spesies ikan laut yang ada walaupun tidak semua. Dari berbagai bentuk-bentuk ikan dan warna-warnanya tersebut dapat sekaligus dipelajari dan dicermati. Dari berbagai spesies ikan yang tervisualisasikan dapat menumbuhkan sikap kepedulian terhadap ikan-ikan laut sehingga mengenal jenis dan karakter ikan demi terjaganya jenis jenis ikan dan sumber daya alam bawah laut yang indah.

#### **D. Makna judul**

Tema yang penulis angkat adalah keanekaragaman karakteristik bentuk dan warna dari ikan laut. Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan arti judul dalam tulisan ini, maka disini akan diberikan penegasan atas judul Tugas Akhir yaitu : **IKAN LAUT SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**. Selanjutnya akan diberikan penjelasan akan untuk kata-kata yang mempunyai arti khusus, yaitu yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat :

**IKAN** : Binatang bertulang belakang yang hidup dalam air umumnya bernafas dengan insang.<sup>1</sup>

**LAUT** : Hampan air yang sangat luas dan mempunyai ritme yang tidak pasti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Ibid*, p. 192

: Suatu lingkungan alam yang berbahaya yang tidak bisa ditebak.<sup>3</sup>

: Merupakan suatu tempat mata pencaharian bagi manusia yang dikenal mempunyai sumber alam yang berlimpah seperti air laut, ikan, dan terumbu karang.<sup>4</sup>

**OBJEK** : Hal perkara atau orang (makhluk hidup) yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>5</sup>

: *Object* : Objek, benda, barang ; sasaran, tujuan, maksud.<sup>6</sup> Objek di sini adalah hal yang menjadi sorotan utama dalam karya seni lukis penulis yaitu ikan laut

**PENCIPTAAN** : Sebuah proses perwujudan dari hasil pemusatan pikiran, angan-angan, imajinasi untuk pembuatan suatu karya.<sup>7</sup>

**KARYA** : Kerja, perbuatan, buatan, terutama hasil kesenian; ciptaan (terutama hasil karangan).<sup>8</sup>

: Buah Tangan atau hasil cipta seni<sup>9</sup>

<sup>2</sup> Sumintarsih, "Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Nelayan Madura" (Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, 2005), p. 4

<sup>3</sup> Wahyono, A, "Perubahan kesadaran Berkelompok pada Nelayan Pukat (*Purse-seine*) di Kepulauan Sangihe Talaud Sulawesi Utara", majalah : Masyarakat Indonesia, Th. XX, No 1, (Tahun 1993). P. 4

<sup>4</sup> Sahala Hutabarat dan Stewart M Evans, *Pengantar Oseanografi*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1986), p. 6

<sup>5</sup> *Ibid*, p. 351

<sup>6</sup> John.M.Echols, Hasan Shadily, *Opcit*, P.400

<sup>7</sup> *Ibid*, p. 123

<sup>8</sup> *Ibid*, p. 245

<sup>9</sup> Mike Susanto, *Diksi Rupa* (yogyakarta : Kanisius, 2002), p. 61

- SENI LUKIS** : Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam ruang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.<sup>10</sup>
- : Bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan “ IKAN LAUT SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS ” adalah pengungkapan bentuk-bentuk ikan yang hidup di laut sebagai sebuah ide-ide yang tercipta dari pengalaman atau wawasan individu yang nantinya akan divisualisasikan ke dalam bidang dua dimensional.

---

<sup>10</sup> Soedarso SP, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1987), p. 11

<sup>11</sup> Mike Susanto, *Diksi Rupa* (yogyakarta : Kanisius, 2002), p. 71